

Faktor - Faktor Keterlambatan Pengeklaiman BPJS di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang

PURI FERIAWATI

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201193@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Sosial di Indonesia berlandaskan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011. Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dibentuk menjadi 2 yaitu BPJS Kesehatan; dan BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan data rawat jalan dan rawat inap dalam periode satu tahun yaitu dari tanggal 1 Januari 2014 sampai Desember 2014, terdapat sekitar 1.566 pasien rawat jalan yang menggunakan JKN dari total 9283 pasien yang dilayani, dan 419 pasien rawat inap yang menggunakan JKN dari total 2819 pasien yang dilayani.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, menggunakan metode observasi dan pendekatan cross sectional dan wawancara secara langsung dengan petugas Sasaran penelitian ini yaitu satu petugas Klaim BPJS Bhayangkara Semarang, dengan objek dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengklaiman BPJS di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, diperoleh kesimpulan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang belum ada Standar Operasional Prosedur pengajuan klaim. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang terjadi pada saat klaim yaitu tidak adanya lembar verifikasi yang seharusnya diberikan dibagian pendaftaran. Diagnosa utama tidak ditulis, tidak sesuai tanggal keluar masuk dan kelas perawatan pada gruper dengan dokumen milik pasien, tidak adanya tanda tangan dan nama terang dokter dilembar resume.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa Perlu dibuatkan Standar Operasional Prosedur klaim sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin sehingga jika terjadi hambatan-hambatan dapat dengan mudah dilacak. Selain itu sebaiknya petugas lebih teliti dalam mengumpulkan berkas sehingga tidak ada kekurangan berkas pada bagian sebelumnya sehingga pada saat mengeklaimkan bisa lebih cepat tanpa melengkapi berkas atau lembar yang kurang.

Kata Kunci : Asuransi, BPJS, Keterlambatan klaim

Factors - Factors That Affect The Claim BPJS in hospital Bhayangkara Semarang

PURI FERIAWATI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201193@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Social Security Agency (BPJS) is an institution established to administer the Social Security program in Indonesia based on Law No. 40 of 2004 and Act No. 24 of 2011. According to Law 24 of 2011 on BPJS formed into 2 BPJS Health; and BPJS Employment. Based on data from outpatient and inpatient in a period of one year ie from January 1, 2014 till December 2014, there were approximately 1,566 outpatients who use JKN of a total of 9283 patients were treated and 419 inpatients who use JKN of a total of 2819 patients served.

This type of research is descriptive, using the method of observation and cross-sectional approach and direct interviews with officers Target this research that the officer claims BPJS Bhayangkara Semarang, with medical record document object.

Based on the results of research on the factors - affecting faktot claiming BPJS Police Hospitals in Semarang, the conclusion in Semarang Police Hospitals no Standard Operating Procedure kliam filing. In the implementation there are constraints - constraints that occur at the time the claim that the absence of verification sheets which should be given the registration section. The main diagnosis was not written, the incompatibility of date and out of the classroom and care in Gruper with documents belonging to the patient, the absence of a signature and the name of the doctor dilembar resume light.

From the research, it was concluded that the Standard Operating Procedures should be made a claim as a guideline in carrying out routine pekerjaan so that in case of obstacles - obstacles can be easily tracked. In addition officers should be more careful in collecting file so there is no shortage of the file in the previous section so that when mengeklaimkan can be faster without complete the file or sheet less.

Keyword : Insurance , BPJS , Delay claims